Partangiangan/Partonggoan

13 - 19 September 2021

"HIDUP DALAM DIDIKAN TUHAN"

- Lukas 2:41-52 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- **Ayat 41** "Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah."
    - Semua orang Yahudi yang setia akan pergi ke Yerusalem tiga kali setahun.
    - Salah satu hari yang paling penting untuk berkunjung adalah hari raya Paskah.
    - Yesus, Yusuf dan Maria pergi setiap tahun dan ini adalah waktu mereka pergi untuk hari raya Paskah.

- **Ayat 42** " Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu."
    - Hal yang di bahas adalah saat Yesus berumur 12 tahun
    -
    - Mengapa mereka mengangkat poin dimana Yesus berumur 12 tahun?
        - Bagi orang Yahudi, seorang anak laki-laki dari usia 12 hingga 13 tahun adalah masa persiapan untuk menjadi seorang pria.
        - Pada usia 13, ia menjadi pria yang bertanggung jawab.
        - Sebelum itu kesalahan apa pun yang dia buat, orang tuanya harus bertanggung jawab. Tetapi sejak usia 13 tahun, dia bertanggung jawab atas tindakannya dan tidak lagi menyalahkan orang tuanya atau tergantung kepada orang tuanya.

- **Ayat 43** "Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orang tua-Nya."
    - Mereka pergi ke pesta itu dengan rombongan dari seluruh kampung mereka, Nazaret.
    - Pada saat itu lebih aman bepergian dengan rombongan. Pria berjalan dengan grupnya demikian juga dengan wanita dan anak-anak dengan kelompoknya masing-masing seperti liburan.
    - Ketika hari raya berakhir dan selesai melakukan upacara keagamaan, mereka pulang dari Yerusalem.
    - Orang tua Yesus berasumsi bahwa Yesus pulang bersama kelompoknya.

- **Ayat 44** "Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka."
- **Ayat 45** "Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia."
    - Biasanya mereka akan berhenti setelah mencapai tempat tertentu untuk beristirahat dan makan malam.
    - Untuk makan mereka akan makan dengan keluarga masing-masing
    - Kemudian mereka memanggil Yesus tapi Dia tidak datang dan mereka terkejut karena mengira Dia bersama semua anak-anak lainnya
    - Setelah menyadari Yesus tidak ada mereka bergegas kembali ke Yerusalem untuk mencari-Nya.

- **Ayat 46** "Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka."
    - Mereka membutuhkan waktu 3 hari untuk menemukan Yesus di Yerusalem.
    - Yerusalem bukanlah kota yang sangat besar dan sejujurnya tidak sulit untuk menemukan seseorang di Yerusalem.
    - Tapi mereka butuh waktu tiga hari untuk menemukan Yesus. **Mengapa?**
        - Apakah kotanya begitu besar?
        - Apakah mereka begitu buruk mencari putra mereka? **TIDAK!**
    - Karena mereka pergi ke tempat yang salah mencari Yesus. Mereka mungkin pergi ke taman bermain, ke jalan tempat anak-anak bermain.
    - Tempat terakhir yang mereka duga untuk menemukan-Nya adalah bersama para alim ulama Yerusalem.
    - **Mereka menemukan Yesus akhirnya duduk di bait suci.**
    - Anak-anak umumnya suka bermain tetapi Yesus ada di Bait Allah dan Ia langsung masuk ke tempat duduk para pemuka agama.
    - Para pemuka agama ini akan berkumpul membahas hal-hal agama, hukum agama, upacara keagamaan dan Taurat.
    - Mereka melihat Yesus duduk di sana dengan semua guru agama, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan kepada mereka.
    - Guru agama adalah orang-orang yang sudah tua dengan jenggot panjang, usia rata-rata mungkin 50 tahun ke atas dan Yesus berusia 12 tahun duduk di sana. biasanya seorang anak akan sangat takut pergi ke tempat di mana semua orang ini berada.
    - Dia mencoba mendengarkan apa yang mereka katakan. Dan karena Dia baru berusia 12 tahun, Dia tidak mengerti segalanya dan Dia mengajukan pertanyaan kepada mereka.
    - Anda tidak boleh lupa, bahwa **Yesus adalah 100% Tuhan** dan **Dia juga 100% manusia.** Dia benar-benar terlahir seperti bayi kecil yang tak berdaya dan dia harus belajar.
    - **Sebagai manusia, Dia tumbuh seperti manusia normal**, **sebagai Tuhan Dia adalah 100% Tuhan** dan kita tidak bisa mengerti hal itu karena sangat sulit untuk dipahami.

- Jadi sebagai seorang anak muda, pemahaman-Nya tidak begitu besar dan Dia mengajukan banyak pertanyaan.

- **Ayat 47** "Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya."
  - Para guru agama terheran-heran melihat anak laki-laki berusia 12 tahun mengajukan pertanyaan dengan pemahaman yang jauh melampaui pemahaman anak seumuran-Nya.
  - Yesus mengajukan pertanyaan cerdas yang menunjukkan bahwa Dia memahami banyak hal tetapi belum memahami segalanya.

- **Ayat 48** " Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: "Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau."
- **Ayat 49** "Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"
  - Meskipun Yesus seorang anak kecil, Dia tahu jauh di lubuk hatinya Dia diutus dari bapa di atas.
  - Dan rumah Bapa-Nya berada di Yerusalem, Bait Suci.
  - Maria berkata, "Ayahmu dan aku khawatir kamu tidak bersama kami!" Namun Yesus berkata **"Tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus berada di rumah Bapa-Ku."**

- **Ayat 50** "Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka."
- **Ayat 51** "Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya."
  - Maria seakan mulai mengerti dan mengingat malaikat itu datang dan memberitahunya tentang bayi di dalam dirinya dan bayi itu adalah bayi yang istimewa."

POIN PENTING

Dalam ayat 46 "Ia mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka."

- **Ayat 46** "Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka."
  - **Yesus adalah sempurna** dalam setiap bagian dari kehidupan-Nya.
  - Sebagai penyelamat Dia sempurna, sebagai teladan Dia sempurna, sebagai anak muda Dia adalah teladan yang sempurna, sebagai seorang siswa Dia adalah contoh sempurna.
  - Ini adalah satu-satunya catatan dalam Alkitab tentang Yesus sebagai seorang anak muda.
  - **Dan apa yang Dia lakukan di masa mudanya?**
    - Dia belajar dari mereka yang lebih bijaksana daripada Dia.
    - Dia mendengarkan orang-orang bijak.
    - Dia mengajukan pertanyaan ketika Dia tidak sepenuhnya mengerti.

TIGA PRINSIP UNTUK MENJADI PEMBELAJAR YANG BAIK.

1. Dapatkan guru yang baik. Selalu dengarkan orang bijak, baik itu guru matematika yang bijak, dengarkan baik-baik. Berdoa untuk mendapatkan guru yang baik.

2. Ketika seorang guru yang baik berbicara, Anda harus mendengarkan. Tetapi bahkan jika gurunya baik dan Anda cerdas dan penuh perhatian, Anda tidak dapat memahami semuanya.
3. Ketika Anda tidak mengerti maka ajukan pertanyaan.

AJARAN YESUS DALAM PERIKOP INI IALAH :

1. Bagaimana belajar dan menemukan guru yang tepat seperti Yesus menemukan orang-orang paling bijaksana di Yerusalem.
2. Dia mendengarkan dengan seksama, memperhatikan dan kemudian ketika Dia tidak mengerti Dia mengajukan pertanyaan

Jadi prinsip hidup dalam ajaran Yesus adalah mengajar kita bagaimana untuk belajar.

- **Ayat 52** "Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia."
    - Sebagai Tuhan, Yesus memiliki semua hikmat di dunia dan sebagai manusia Dia bertumbuh dalam hikmat.
    - Dan ini berbicara tentang Yesus sebagai seorang manusia yang bertumbuh dalam hikmat dan perawakan. Dan dikatakan "Ia makin dikasihi oleh Allah dan manusia."
- Begitulah seharusnya kita menjalani hidup kita menyenangkan Tuhan dan menyenangkan masyarakat di sekitar kita.
- Jadilah baik untuk dunia di sekitar kita. Hubungan yang baik dengan Tuhan, hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar kita.
- Jadi Yesus bahkan sebagai anak laki-laki berusia 12 tahun telah meninggalkan kita pengajaran yang luar biasa.

Mari belajar dari ajaran Yesus dan hidup dalam ajaran-Nya.

Tuhan memberkati Anda